

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variable bebas dan variable terikat dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data. Artinya data yang dikumpulkan sesaat atau data yang diperoleh saat ini juga. Cara ini dilakukan dengan melakukan survey, wawancara, atau dengan menyebar kuesioner pada responden (Nursalam, 2020).

B. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah hasil pengembangan dari teori atau konsep berdasarkan hasil riset sebelumnya sesuai dengan fenomena penelitian. Variable dibagi menjadi dua yaitu dependen dan independen. Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau dikenal juga yang menjadi akibat adanya variable independent sedang variable independent merupakan variable yang menjadi penyebab atau timbulnya variable dependen (Notoadmojo, 2018).

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel independent disebut juga sebagai variabel bebas atau variable yang mempengaruhi dan menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen, variabel independent dalam penelitian ini adalah pola asuh.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel hasil dari pengaruh atau variabel bebas, variable dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan sosialisasi dan kemandirian (Nursalam, 2020).

C. Definisi Oprasional

Definisi operasional secara operasional mendefinisikan variabel berdasarkan sifat yang diamati, memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur obyek atau fenomena dengan cermat (Sihombing, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi oprasional penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Varible	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen					
Pola asuh orangtua	Salah satu cara orangtua untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya. Untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial hingga mencapai kedewasaan.	Kuesioner dengan skala likert (Selalu, Sering, Kadang, Tidak pernah) dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner.	Mengisi lembar kuesioner dengan memberikan tanda check list pada pernyataan yang tersedia. SL (selalu) : 4 SR (sering) : 3 KD (kadang-kadang) : 2 TP (tidak pernah) : 1	Demokratis skor 61-80 Otoriter Skor 41-60 Permisif Skor 20-40	Ordinal
Dependen					
Kemampuan sosialisasi	Kemampuan yang ada dalam diri anak untuk menjalin hubungan individu atau kelompok di suatu lingkungan tertentu.	Kuesioner dengan skala likert (Selalu, Sering, Kadang, Tidak pernah) dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner.	Mengisi lembar kuesioner dengan memberikan tanda check list pada pernyataan yang tersedia. SL (selalu) : 4 SR (sering) : 3 KD (kadang-kadang) : 2 TP (tidak pernah) : 1	Baik Skor 46-60 Cukup Skor 31-45 Kurang Skor 15-30	Ordinal
Kemandirian	Kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.	Kuesioner dengan skala likert (Selalu, Sering, Kadang, Tidak pernah) dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner.	Mengisi lembar kuesioner dengan memberikan tanda check list pada pernyataan yang tersedia. Ya : 2	Baik Skor 15-30	Ordinal

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau fenomena yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Ningtyas, 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak di TK IT Mutia Rossa kecamatan Talang Padang sebanyak 44 responden.

2. Sample

Sample adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Sample yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili suatu populasi sehingga peneliti dapat menjangkau dan mengambil data secara langsung pada unit ini. Oleh karena itu, sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek yang diperiksa atau dievaluasi dan memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak di TK IT Mutia Rossa kecamatan Talang Padang dengan jumlah 44 responden.

Kriteria sample penelitian :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Ibu atau wali yang memiliki anak di TK IT Mutia Rossa Kecamatan Talang Padang.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang berkebutuhan khusus

3. Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan metode total sampling. Metode total sampling merupakan teknik pengambilan

sample dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi (Sugiono, 2019). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sample semuanya.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian merupakan jadwal yang digunakan peneliti sejak dikeluarkan izin penelitian hingga penelitian selesai. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada 22 - 29 April tahun 2024.
2. Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan untuk objek dan subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di TK IT Mutia Rossa kecamatan Talang Padang tahun 2024.

F. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2014) etika penelitian merupakan hak subjek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi, bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas penderita, bebas menolak jadi responden, dan perlu surat persetujuan. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum menyerahkan *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden), peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti kepada calon responden. Jika responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti menyerahkan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden memiliki hak secara bebas untuk menolak keikutsertaannya dalam penelitian atau mengundurkan diri jika responden tidak merasa nyaman terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, maka penelitian tidak akan memaksa dan menghargai hak responden. *Informed consent* ini diberikan dan diisi responden dan lembar persetujuan diisi dan disetujui oleh 44 responden.

2. *Non Maleficience* (Tidak merugikan responden)

peneliti menjelaskan kepada responden bahwa dalam penelitian responden tidak akan dirugikan karena responden harus diperlakukan secara sama rata dan adil untuk kenyamanan responden. Dan peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak berbahaya karena hanya diminta untuk mengisi lembar kuesioner.

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Peneliti telah memberikan penjelasan pada semua responden dan peneliti telah memberikan buah tangan yang sama kepada semua responden sebagai tanda terimakasih karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. *Anonymity* (Tanpa nama)

Memberikan perlindungan pada saat menggunakan topik penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau kajian yang disajikan. Pada penelitian ini kerahasiaan identitas sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data hanya inisialnya saja.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun privasi. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data-data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti melindungi privasi responden dan jawaban yang diberikan, responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa data tersebut disebarluaskan.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner. Dimana lembar kuesioner digunakan untuk menjadi alat ukur dalam mengumpulkan data penelitian.

1. Pola Asuh

kuesioner pola asuh orangtua memodifikasi instrumen penelitian milik Najibah (2017) dengan jumlah 20 pernyataan. Kuesioner pola asuh ini bertujuan untuk mendokumentasikan pola asuh mana yang diterima oleh anak dalam bentuk pola asuh demokratis, otoriter, atau permisif. Bila responden menjawab benar sesuai dengan jawaban yang telah disediakan. Instrumen ini menggunakan skala *likert* apabila selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2 dan jika tidak pernah skor 1. Kriteria : jika demokratis skor 61-80, jika otoriter skor 41-60 dan jika permisif skor 20-40.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah
1	Demokratis	1,5,6,7,9,10,17	7
2	Otoriter	2,4,11,13,14,15,16	7
3	Permisif	12,18,19,20,24	5

2. Kemampuan Sosialisasi

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti berguna untuk mengetahui informasi tentang kemampuan sosialisasi dengan jumlah 15 pernyataan. Bila responden menjawab dengan benar sesuai dengan skala *likert* pada jawaban yang telah disediakan. Instrumen ini Apabila SL (selalu) : 4, SR (sering) : 3, KD (kadang – kadang) : 2, TP (tidak pernah) : 1 dengan kriteria Baik dengan nilai skor 46-60, Cukup 31-45, Kurang 15-30.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kemampuan Sosialisasi

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah
1	Komunikasi antar teman	4,5,6	3
2	Kerja sama antar teman	1,2,3	3
3	Pertentangan dalam menyelesaikan masalah	8,11	2
4	Dukungan Sosial	7,13	2
5	Persaingan	9,10,12	3

3. Kemandirian

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti berguna untuk mengetahui informasi tentang kemandirian pada anak usia prasekolah. Terdapat 15 pertanyaan yang berkaitan dengan pencapaian kemandirian pada anak. Kuesioner ini akan diisi oleh orang tua secara langsung terkhusus pada ibu. Setiap pertanyaan diukur menggunakan *guttman scale* yaitu jawaban “Ya” karena anak telah melakukan sendiri tanpa bantuan yaitu masuk dalam kategori Kemandirian Baik (15 – 30).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Kemandirian

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah
1	Kepercayaan Diri	1,8	2
2	Mampu dan berani mengambil keputusan	2,12	2
3	Kreatif dan inovatif	5,9,15,14	4
4	Bertanggung jawab	3,4,6,10	4
5	Tidak bergantung pada orang lain	7,11,13	3

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas suatu instrumen merupakan penentuan seberapa baik instrumen yang digunakan dalam mengukur konsep abstrak yang diteliti (Grove & Gray, 2018). Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Dimana uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan dari kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini lembar kuesioner pola asuh akan memodifikasi kuesioner Najibah (2017), lembar kuesioner kemampuan sosialisasi dan kemandirian dibuat oleh peneliti dan sudah dilakukan uji

validitas pada ketiga kuesioner tersebut dengan jumlah 50 pernyataan di TK Aisyah Talang Padang dengan 30 responden Sehingga didapatkan nilai hasil r hitung $>$ r table (0,349) pada ketiga kuesioner dengan jumlah 50 pernyataan tersebut maka dikatakan valid.

2. Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Peneliti akan melakukan uji reabilitas pada alat ukur kuesioner pola asuh, kemampuan sosialisasi dan kemandirian. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang tetap sama walaupun dilakukan pengukuran ulang. Kriteria pengukuran uji reabilitas yaitu dengan membandingkan nilai r table dengan r hasil (*Cronbach Alpha*) dan jika *Cronbach Alpha* lebih besar dibandingkan r table (0,349), maka alat ukur dinyatakan reliabel (Grove & Gray, 2018). Hasil dari uji reabilitas kuesioner pola asuh orangtua 0,904 dengan 20 pernyataan, Kuesioner kemampuan sosialisasi 0,781 dengan 15 pernyataan dan kuesioner kemandirian adalah 0,821 dengan 15 pernyataan.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

J. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) tahapan pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner, dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsisten. Pada saat penelitian setelah data terkumpul dan peneliti mengecek semua dari hasil pengisian kuesioner responden. Setelah data lengkap peneliti melakukan penyuntingan data di komputerisasi dengan teliti dan dilanjutkan pada program komputerisasi lainnya untuk dilakukan pengkodean.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Yang berguna untuk memudahkan pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. *Coding* dalam penelitian ini adalah :

1) Data umum

a) Kode responden

Responden 1	= R1
Responden 2	= R2
Responden 3	= R3 dan seterusnya

b) Pendidikan terakhir

SD	= 1
SMP	= 2
SMA	= 3
Perguruan Tinggi	= 4

c) Pekerjaan

IRT (ibu rumah tangga)	= 1
Petani	= 2
Swasta	= 3
Wiraswasta	= 4

d) Usia anak

Anak usia 4 tahun = 1

Anak usia 5 tahun = 2

Anak usia 6 tahun = 3

2) Data Khusus

a) Pola asuh orangtua

Demokratis = 1

Otoriter = 2

Permisif = 3

b) Kemampuan sosialisasi

Baik = 1

Cukup = 2

Kurang = 3

Lembar kuesioner kemampuan sosialisasi anak berisi 15 pernyataan dengan indikator :

Tidak pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

c) Kemandirian

Baik = 1

Kurang baik = 2

Lembar kuesioner kemandirian anak berisi 15 pernyataan dengan indikator :

Ya = 1

Tidak = 2

c. *Data Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan *Data entry*

yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package for Social Sceince*).

d. *Cleaning Data*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* saat pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data, tentang ketidak lengkapan data dan sebagainya. Proses ini peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, kelebihan dan kekurangan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dengan melakukan *clear* pada program komputerisasi.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis (Notoatmodjo, 2014). Tahap ini peneliti mengelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel – tabel di program *Microsoft word*.

2. Analisa data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan dianalisa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariate dan analisa bivariate.

a. Analisis Univariate

Analisis univariate atau analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan karakteristik responden tiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden yaitu usia anak, pendidikan orangtua dan pendidikan orangtua serta untuk melihat semua distribusi frekuensi data dalam penelitian. Ada dua jenis data dalam analisis univariat yaitu data umum dan data khusus. Data umum untuk penelitian ini adalah usia anak, tingkat pendidikan terakhir ibu dan pekerjaan ibu. Data khusus

terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua dan variabel terikatnya adalah kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

b. Analisis bivariante

Analisis bivariante merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari 2 variabel atau lebih (Notoadmojo, 2018). Uji statistika yang digunakan adalah metode *Spearman rank*, untuk dapat mengetahui apakah kedua variabel saling berhubungan atau tidak dengan tingkat kepercayaan $\alpha = < 0,05$. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak dikomputer (SPSS). Pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel penjelasan pola asuh orangtua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian pada anak usia prasekolah di TK IT Mutia Rossa kecamatan Talang Padang.

K. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing dan judul yang disetujui oleh kepala prodi S1 Keperawatan
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- c. Peneliti melakukan pra survey serta menyerahkan surat izin penelitian yang diperoleh dari institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu ke tempat penelitian yaitu TK IT Mutia Rossa Kecamatan Talang Padang.
- d. Peneliti melanjutkan penyusunan proposal, lalu melakukan bimbingan proposal dan uji proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin ke lokasi penelitian dan menetapkan tanggal penelitian.

- b. Peneliti memberikan penjelasan untuk penelitian yang akan dilakukan mengenai judul penelitian, tujuan, manfaat, alur penelitian dan cara mengisi lembar kuesioner dari penelitian kepada calon responden.
 - c. Selanjutnya peneliti meminta kesediaan dan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani informed consent.
 - d. Pada tahap penelitian, setelah calon responden menyetujui mengikuti penelitian, maka peneliti akan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Penelitian ini dilakukan dengan menitipkan lembar kuesioner kepada anak usia prasekolah di TK IT Mutia Rossa untuk dibawa pulang diserahkan ke orang tua dan diisi dirumah masing-masing
 - e. Setelah pengambilan data penelitian selesai peneliti lalu mengolah data penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.
 - f. Selanjutnya dilakukan pengelolaan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.
3. Pelaporan penelitian
 - a. Peneliti melanjutkan penyusunan BAB IV dan V serta melakukan bimbingan.
 - b. Selanjutnya peneliti melakukan ujian hasil.